

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan memiliki peran penting untuk menjamin perkembangan dan kelangsungan kehidupan suatu bangsa yang bersangkutan. Pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat. Proses Pendidikan merupakan upaya sadar manusia yang tidak pernah ada hentinya. Apabila manusia berhenti melakukan Pendidikan, sulit dibayangkan apa yang akan terjadi pada sistem peradaban dan budaya. Sejak zaman batu sampai zaman modern, seperti saat ini proses pendidikan manusia tetap berjalan meskipun tidak harus terjadi dalam bentuk yang di jenjang persekolahan. Mengingat proses Pendidikan harus berjalan terus, maka suatu bangsa akhirnya membangun sebuah sistem Pendidikan bagi bangsa itu sendiri. Sistem Pendidikan yang telah dibangun itu akhirnya perlu disesuaikan dengan tuntutan zaman, agar Pendidikan dapat menghasilkan *out come* yang relevan dengan tuntutan zaman (Astutik dan Wartoyo, 2009:1).

Yumarni dkk, (2022:25) menyatakan bahwa pendidikan merupakan sebuah aktivitas yang memiliki maksud dan tujuan tertentu yang diarahkan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki manusia baik sebagai manusia ataupun sebagai masyarakat sepenuhnya, dalam penelitian ini keberhasilan tujuan pendidikan dapat dilihat dari sejauh mana siswa memahami materi yang diberikan oleh guru.

Hasil belajar merupakan gambaran tentang bagaimana siswa memahami materi yang disampaikan oleh guru. Output nilai yang didapat siswa bisa berupa nilai atau angka dari hasil belajar yang diterima saat pembelajaran melalui sebuah tes atau ujian yang disampaikan guru. Dari hasil belajar tersebut guru dapat melihat seberapa jauh siswa memahami materi yang dipelajari. Keberhasilan setiap siswa berbeda-beda dalam mencapai hasil belajar. Ada faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi hasil belajar siswa yaitu

faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa seperti minat, motivasi. Sedangkan faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri siswa, seperti lingkungan keluarga, masyarakat, pergaulan, fasilitas belajar, keadaan sosial ekonomi keluarga dan sebagainya.

Hasil belajar sejarah yang diperoleh siswa dapat dilihat dari prestasi yang ia dapatkan. Prestasi yang diperoleh tersebut berbentuk nilai yang siswa dapatkan saat mengikuti proses pembelajaran. Prestasi sejarah siswa dapat dilihat dari proses yang siswa lakukan untuk mencapai perubahan. Perubahan-perubahan tersebut dapat dilihat dari aspek ilmu pengetahuan, perubahan sikap, nilai dan keterampilan. Salah satu faktor penting dalam menunjang keberhasilan dapat dilihat dari minat belajar siswa tersebut. Dengan adanya minat, berarti siswa memiliki rasa ketertarikan dengan materi yang di sampaikan oleh guru sehingga siswa tersebut mudah mempelajari dan memahami materi tersebut. Apabila siswa tidak memiliki minat berarti siswa juga tidak memiliki ketertarikan terhadap materi yang diberikan sehingga malas untuk mempelajarinya.

Selain dilihat dari nilai, tingkat kehadiran siswa juga dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, semakin banyak ketidakhadiran siswa maka hasil belajar siswa pun semakin rendah. Prestasi pada bidang pelajaran sejarah dibandingkan bidang pelajaran lainnya di SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang masih sangat kurang, dibuktikan dengan masih kurangnya kejuaraan atau piala di bidang pelajaran sejarah yang dimenangkan atau diikuti oleh siswa SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Berdasarkan pengamatan dan wawancara pra observasi yang dilakukan peneliti dengan guru dan siswa pada mata pelajaran Sejarah di SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang, peneliti menemukan bahwa selama ini metode pembelajaran yang digunakan masih berpusat pada metode ceramah, yakni guru memberikan penjelasan secara verbal, meskipun sebenarnya bisa dilakukan dengan menerapkan metode lainnya. Media pembelajaran kurang dimanfaatkan guru sejarah di SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten

Ketapang sehingga dalam menyampaikan pelajaran sejarah kurang menarik bagi peserta didik. Guru mata pelajaran sejarah juga belum menggunakan variasi media, bahkan power point juga jarang digunakan sehingga menyebabkan rendahnya minat belajar, motivasi belajar serta hasil belajar siswa.

Berbagai fenomena dan permasalahan yang terjadi dilapangan terkait hasil belajar sejarah siswa di SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang menjadi daya tarik bagi peneliti. Oleh sebab itu peneliti ingin mengetahui secara jelas tentang gambaran hasil belajar siswa pada pembelajaran sejarah di Kelas X SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

B. Fokus Dan Sub Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas maka fokus penelitian ini membahas tentang “Analisis hasil belajar siswa dalam pelajaran sejarah di kelas X SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang”. Dan rumusan sub fokus masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran sejarah di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang ?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran sejarah di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang?
3. Apa saja faktor-faktor kesulitan belajar dalam pembelajaran sejarah di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang?

C. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan masalah umum maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi yang objeknya mengenai Analisis Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Di Kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang. Secara khusus tujuan penelitian ini untuk menegetahui tentang:

1. Untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan pembelajaran sejarah dikelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar sejarah siswa dikelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.
3. Untuk mengetahui faktor-faktor kesulitan belajar sejarah yang dihadapi siswa dikelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

D. Manfaat Penelitian

Setiap bentuk penelitian pasti mempunyai manfaat, baik bagi peneliti maupun bagi pembaca. Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis manfaat penelitian ini adalah untuk memperdalam pengetahuan tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran sejarah di SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang khususnya kelas X IPS 1.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat dan solusi bagi siswa dalam melaksanakan pembelajaran sejarah agar kendala yang mereka hadapi bisa terselesaikan.

- b. Bagi guru sejarah

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan solusi yang baik bagi seorang guru agar bisa terlaksananya proses pembelajaran sejarah dikelas dengan baik, dan agar mudah dipahami oleh siswa.

- c. Bagi sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi sekolah agar bisa meningkatkan kualitas belajar terutama pada mata pelajaran sejarah.

- d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman serta menambah pengetahuan sebagai bekal menjadi guru sejarah agar lebih baik lagi.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup dalam penelitian ini berfungsi sebagai penjelasan terhadap beberapa istilah penting yang digunakan dalam judul penelitian ini. Menurut (Sugiyono,2019:58) menyatakan bahwa ruang lingkup penelitian merupakan objek yang diteliti. Penjelasan ini bertujuan untuk menghindari perbedaan penafsiran antara peneliti dan dan pembaca. Adapun ruang lingkup atau batasan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini yaitu, Analisis Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah yang berfokus di kelas X IPS 1 SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang.

Hasil belajar merupakan nilai yang berbentuk angka atau huruf yang menjadi salah satu kriteria utama untuk standar kenaikan kelas. Pada dasarnya kriteria yang diharapkan adalah nilai tinggi dari suatu hasil belajar siswa dalam menguasai suatu mata pelajaran. Dalam pembelajaran sejarah kriteria yang diharapkan memiliki mimimum nilai yang tentunya harus dicapai, namun terkadang sikap jenuh bukan lagi hal yang tabu bagi siswa. Apalagi penempatan jam mata pelajaran sejarah yang sering diposisikan di akhir pelajaran akan lebih membuat siswa jenuh dalam belajar. Hal ini kemudian berpengaruh terhadap hasil siswa. Oleh sebab itu peneliti memfokuskan tempat penelitian yaitu di SMA Negeri 01 Sungai Laur Kabupaten Ketapang khususnya kelas X IPS 1.